

Kamis, 16 Mei 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Minta OJK Mengevaluasi Aturan Paydi
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	AAJI Minta Evaluasi SEOJK PAYDI
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-minta-ojk-mengevaluasi-aturan-paydi
Tanggal Berita	16/05/2024
Sentimen	positive

AAJI Minta OJK Mengevaluasi Aturan Paydi

Kamis, 16 Mei 2024 / 08:33 WIB



ILUSTRASI. Newstribes mencari informasi mengenai produk unit link dari asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta, Rabu (15). Otoritas Jasa Keuangan akan segera melakukan pengujian regulasi terkait produk unit link (Produk Asuransi yang Diakumulasi Dengan Investasi/PRUD). Penyempurnaan aturan unit link meliputi aspek spesifikasi produk, penyederhanaan prosedur untuk dapat menjual unit link, praktik pemasaran, transparansi produk dan pengelompokan investasi. (Foto KONTAN/Carolus Agus Waluyo/12/05/2022)



Reporter: Aulia Ivanka Rahmana | Editor: Yudho Winarto

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebut asuransi tradisional masih mendominasi komposisi premi asuransi jiwa sebesar 72,78% dari total premi.

Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono menyampaikan, asuransi tradisional tercatat sebesar Rp 33,32 triliun atau 72,78% per Maret 2024.

Judul	INDUSTRI ASURANSI BAKAL LEBIH EFISIEN
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Minta Evaluasi SEOJK PAYDI
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	16/05/2024
Sentimen	positive

| REGULASI OJK |

INDUSTRI ASURANSI BAKAL LEBIH EFISIEN

Bisnis, JAKARTA — Kalangan industri asuransi jiwa menilai revisi peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur produk asuransi dan saluran pemasarannya meningkatkan efisiensi industri.

Penulis: R. Untari
penulis.untari@bisnis.com

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebut Peraturan OJK (POJK) No 8/2024 yang mengubah POJK No 24/2015, akan berdampak positif terhadap industri asuransi. Direktur Eksekutif AAJI Tegar Pasaribu mengungkapkan aturan baru tersebut akan mempercepat inovasi produk dan mengurangi biaya serta waktu dalam proses pengaturan produk. Menurutnya, ada beberapa perubahan yang membawa dampak positif bagi industri. Pertama, korespondensi pengajuan persetujuan produk selama

ini dilakukan antara OJK dengan perusahaan menggunakan sistem informasi perizinan lembaga jasa keuangan (Sijingga). Namun, OJK kini membuka kesempatan untuk melakukan komunikasi melalui surat, email, atau pertemuan *online/offline*. "Dampak dari ketentuan ini bagi perusahaan adalah dapat meningkatkan fleksibilitas komunikasi, mempercepat proses persetujuan produk [efisiensi proses], aksesibilitas, dan transparansi dalam proses pengajuan persetujuan produk antara OJK dan perusahaan asuransi."

Peraturan OJK No 8/2024 tentang Produk Asuransi dan Saluran Pemasaran Produk Asuransi mengatur lebih terperinci beberapa ketentuan, termasuk tentang polis asuransi. Perusahaan asuransi dan perusahaan asuransi syariah yang menyelenggarakan produk asuransi wajib menerbitkan polis asuransi yang paling sedikit memuat ketentuan mengenai:

- 1 Saat mulai berlaku dan berakhirnya pertanggungan/ kepesertaan
- 2 Uraian manfaat yang diperjanjikan dan risiko yang dikecualikan, termasuk besaran, waktu, persyaratan, dan kondisi pemberian manfaat
- 3 Cara dan waktu pembayaran premi/kontribusi
- 4 Tanggal waktu pembayaran premi/kontribusi
- 5 Penggunaan kurs ekuivalen yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada saat pembayaran untuk polis asuransi dengan mata uang asing jika pembayaran premi/kontribusi dan/atau manfaat dikaitkan dengan mata uang rupiah
- 6 Cara perhitungan besaran nilai tunai untuk produk asuransi yang memiliki manfaat nilai tunai yang besarnya tidak dijamin sesuai dengan Polis Asuransi
- 7 Tata cara dan jangka waktu penyelesaian dan pembayaran klaim
- 8 Tata cara penyelesaian pengaduan pemegang polis, tertanggung, atau peserta
- 9 Periode mempelajari polis untuk polis asuransi yang memiliki periode lebih dari 1 (satu) tahun
- 10 Periode menunggu jika ada

Sumber: POJK No 8/2024

si," katanya saat dihubungi Bisnis, Rabu (15/5).

Kedua, perusahaan asuransi perlu melakukan kajian atau pengujian terhadap produk asuransi yang akan dikembangkan untuk menentukan potensi risiko kerugian bagi perusahaan, pemegang polis, tertanggung, atau peserta. Nantinya, kajian tersebut harus diserahkan kepada Komite Pengembangan Produk sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi terkait pengembangan produk asuransi sebelum pengajuan ke OJK.

Secara keseluruhan, lanjut Tegar, kebijakan untuk melakukan kajian dan pengujian terhadap produk asuransi memiliki dampak positif bagi perusahaan asuransi jiwa dalam hal meningkatkan kualitas produk, kepatuhan regulasi, optimalisasi operasional, pengembangan produk yang berkelanjutan, dan peningkatan reputasi.

Ketiga, Tegar mengatakan dalam ketentuan baru memuat produk yang wajib mendapatkan persetujuan OJK adalah produk baru yang terklasifikasi sebagai produk dengan kriteria tertentu di antaranya produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PayDI), *endowment*, dan *anuitas*.

"Adapun, produk selain kriteria tersebut hanya wajib memberikan pemberitahuan kepada OJK lima hari kerja setelah peluncuran/ perubahan mulai berlaku," katanya.

Keempat, dokumen polis nantinya diperkenankan dalam bentuk elektronik (e-polis), dengan catatan nasabah berhak untuk meminta

salinan polisnya, dengan syarat dan prinsip perlindungan konsumen yang perlu dijaga.

Di sisi lain, Deputi Komisiner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Iwan Pasila menyebut aturan baru tersebut dibuat supaya memudahkan pengawasan terhadap produk asuransi dengan fokus pada pengelolaan asumsi yang digunakan dalam menetapkan premi, proses *underwriting* yang memadai, dan pengelolaan kewajiban dan aset yang timbul dari premi yang diterima.

POJK No 8/2024 diundangkan pada 29 April dan berlaku enam bulan kemudian atau akhir Oktober.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan regulasi itu juga memuat ketentuan ketentuan terkait penggunaan polis asuransi secara elektronik maupun digital dan tata kelola pengembangan produk asuransi.

TINGKATKAN LAYANAN

Sementara itu, praktisi manajemen risiko dan Ketua Umum Komunitas Penulis Asuransi Indonesia (Kupas) Wahyudin Rahman berpendapat aturan tersebut bertujuan meningkatkan pelayanan kepada pemangku kepentingan.

Menurutnya, ada tiga hal utama yang menjadi perhatian.

Pertama, penyederhanaan proses persetujuan produk asuransi, terutama jenis dan kriteria produk

asuransi, mekanisme persetujuan, dan pelaporan produk asuransi.

"Contohnya ada produk selain persetujuan produk baru dan produk kriteria tertentu, seperti asuransi kredit atau pembiayaan dan *suretyship*, itu dapat langsung dipasarkan dan pelaporan ke OJK setelah pemasaran dilakukan," katanya.

Kedua, lanjut Wahyudin, aturan baru tersebut mengatur saluran pemasaran tambahan, seperti tenaga pemasaran khusus produk asuransi mikro dan wajib mendapatkan persetujuan apabila perusahaan asuransi bekerja sama dengan saluran pemasaran badan usaha selain bank (BUSB).

Ketiga, aturan tersebut mengatur lebih dalam ketentuan terkait penggunaan polis asuransi secara elektronik atau digital yang belum diatur secara terperinci pada POJK 23/2015.

Sebelumnya, perizinan produk ini selesai dalam waktu yang tidak cepat, apalagi banyak *feedback* dan pertanyaan detail dari regulator.

"Dengan adanya penyederhanaan ini, khusus bukan produk baru dan kriteria tertentu bisa langsung dilakukan pemasaran atau penjualan," ungkapnya.

Selain itu, menurutnya, beberapa ketentuan juga disesuaikan dan disempurnakan seiring perubahan yang dinamis dan memenuhi unsur kepatuhan, seperti memberikan identitas saat pemasaran jarak jauh atau *online* dan keabsahan penggunaan polis digital. ■



QR Code Saluran Pemasaran Produk Asuransi

Judul	4 UUS Spin-Off Tahun Ini
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Wacana Spin-off Sejumlah Perusahaan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	16/05/2024
Sentimen	positive

| ASURANSI SYARIAH |

4 UUS *Spin-Off* Tahun Ini

Bisnis, JAKARTA — Sebanyak empat unit usaha syariah akan memisahkan diri alias *spin-off* dari perusahaan asuransi induknya tahun ini.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) Otoritas Jasa Keuangan Ogi Prastomiyono mengatakan, dari empat UUS itu, satu di antaranya akan menjadi perusahaan asuransi syariah.

Namun, dia tidak mem rincikan perusahaan yang tengah dalam proses pengajuan izin tersebut.

"Satu dalam proses untuk pengajuan izin usaha di bidang syariah yang akan dilakukan *spin-off* dalam waktu dekat," papar Ogi, dikutip Rabu (13/5).

Sementara itu, secara keseluruhan, dari 42 perusahaan asuransi dan reasuransi yang memiliki UUS, terdapat 30 UUS yang berkomitmen akan melakukan *spin-off* paling lam-

bat pada 2026. Perinciannya, 15 UUS perusahaan asuransi jiwa, 12 UUS perusahaan asuransi umum, dan tiga UUS perusahaan reasuransi.

"Selanjutnya ada 12 perusahaan yang punya UUS itu portofolionya akan dilepas dan akan diambil oleh perusahaan asuransi syariah lainnya," papar Ogi.

Sebelumnya, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia mengumumkan rencana pemisahan UUS. *Spin-off* yang dilakukan perusahaan asuransi jiwa tersebut menurut rencana adalah pendirian perusahaan syariah baru. Dalam pengumumannya di Harian Bisnis Indonesia pada Kamis (2/5), Manulife Indonesia menyebut rencana *spin-off* tersebut telah mendapatkan persetujuan dari OJK pada 6 April.

Setelah mendapat persetujuan izin usaha tersebut, Manulife Indonesia menyebut

seluruh portofolio kepesertaan UUS perseroan akan dialihkan serta dikelola oleh perusahaan baru tersebut. Pemisahan UUS Manulife Indonesia dan pengalihan portofolio kepesertaan nasabah diperkirakan akan efektif mulai kuartal IV/2024, dengan tunduk pada persetujuan OJK.

Peraturan OJK No 11/2023 mewajibkan *spin-off* UUS paling lambat pada 31 Desember 2026. Pemisahan unit syariah tersebut dapat dilakukan dengan cara mendirikan perusahaan asuransi syariah baru, dengan pengalihan portofolio kepesertaan kepada perusahaan asuransi syariah baru hasil pemisahan unit syariah.

UUS juga dapat melakukan *spin-off* dengan mengalihkan seluruh portofolio kepesertaan unit syariah kepada perusahaan asuransi syariah yang telah memperoleh izin usaha.

(Pernita H. Untari)

Judul	Avrist Catatkan Dana Kelolaan Rp3,79 Triliun
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Catatan Kinerja Avrist
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive

Avrist Catatkan Dana Kelolaan Rp3,79 Triliun

NERACA

Jakarta - Sampai dengan awal Mei 2024, Avrist Asset Management mencatatkan dana kelolaan sebesar Rp 3,79 triliun.

Peningkatan ini didorong oleh kinerja positif dari produk-produk reksa dana pendapatan tetap dan pasar uang. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Kata Direktur Marketing Avrist Asset Management, Agus Sugianto, pencapaian tersebut sejalan dengan pertumbuhan impresif jumlah investor retail Avrist Asset Management, yang meningkat sebesar 37% dalam periode yang sama. Jumlah

investor retail yang dilayani Avrist telah melampaui angka 296 ribu pada bulan yang sama.

Peningkatan jumlah investor retail ini turut berdampak positif pada perkembangan dana kelolaan. Pada 3 Mei 2024, dana kelolaan Avrist Asset Management mencatat angka yang mengesankan, yaitu Rp3,79 triliun. Kinerja positif dari produk reksa dana pendapatan tetap dan pasar uang menjadi pendorong utama pencapaian ini. "Hal ini menegaskan reputasi Avrist Asset Management sebagai mitra terpercaya bagi para investor yang menginginkan pertumbuhan nilai investasi yang berkelanjutan," jelas Agus Sugianto.

Salah satu produk yang paling diminati oleh investor saat ini adalah Reksa Dana Avrist IDX30, yang mencerminkan kinerja indeks IDX30 yang terdiri dari 30 saham dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar.

Produk ini membebaskan investor dari keperluan menganalisis saham satu per satu, karena secara efisien merepresentasikan kinerja keseluruhan indeks tersebut.

Avrist Asset Management juga baru-baru ini meluncurkan produk reksa dana pendapatan tetap terbaru, yaitu Avrist Emerald Stable Fund, yang mendapat sambutan baik dari investor retail.

Sejak diluncurkan pada 29 Januari 2024, produk ini berhasil mencapai dana kelolaan lebih dari Rp 90 miliar pada Mei 2024, menandakan tingginya kepercayaan investor pada Avrist Asset Management.

Untuk mempertahankan kinerja cemerlangnya, Avrist Asset Management berencana meluncurkan beberapa produk baru untuk merespons kebutuhan investor reksa dana, termasuk reksa dana endowment fund di bidang Pendidikan.

"Hal ini menunjukkan komitmen Avrist Asset Management untuk terus memenuhi kebutuhan investasi yang berkembang di Indonesia," kata Agus. @bani

Judul	AXA Mandiri Catat Laba di 2023 Naik 13,2%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Catatan Kinerja AXA Mandiri
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	16/05/2024
Sentimen	positive

AXA Mandiri Catat Laba di 2023 Naik 13,2%

NERACA

Jakarta - Presiden Direktur AXA Mandiri Handojo G Kusuma menyampaikan bahwa pencapaian laba bersih perseroan setelah pajak pada 2023 meningkat 13,2 persen year-on-year (yoy) menjadi Rp1,33 triliun dibandingkan Rp1,17 triliun pada 2022. "Melihat dari portfolio bisnis kami, itu adalah portfolio bisnis yang berkualitas. Laba bersih kami naik 13 persen di Rp1,327 triliun, sementara nilai aset kami cukup stabil, naik sekitar 2 persen menjadi Rp41,1 triliun," kata Handojo G Kusuma di Jakarta, sebagaimana dikutip, kemarin.

Menurutnya, hal tersebut dapat tercapai berkat pertumbuhan bisnis serta strategi penempatan investasi yang hati-hati (prudent). Ia juga mengatakan bahwa sepanjang tahun lalu, pihaknya memperoleh pendapatan premi bruto sebesar Rp11,682 triliun didukung oleh peningkatan premi dari nasabah baru yang tumbuh 5,2 persen, atau sebesar Rp1,69 triliun.

Sementara itu, pendapatan investasi netto perseroan naik 1,3 persen dibandingkan setahun sebelumnya menjadi Rp1,55 triliun yang ditopang oleh pendapatan bunga dari surat berharga. "Kami memiliki landasan yang kuat untuk terus membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi pada industri asuransi yang masih luas," ujar Handojo. Ia pun menyatakan bahwa dalam setahun terakhir, pihaknya telah meluncurkan sejumlah produk asuransi untuk berbagai segmen masyarakat. @hari/ant

Judul	Cuplikan Berita - AXA Mandiri Catat Laba di 2023 Naik 13,2%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Catatan Kinerja AXA Mandiri
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	16/05/2024
Sentimen	positive



Judul	Aset Industri Asuransi Naik 2,49%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	OJK Ungkap Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive



Judul	Empat UUS Asuransi Bersiap Spin Off
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja AXA Mandiri
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	16/05/2024
Sentimen	positive

■ ASURANSI

Empat UUS Asuransi Bersiap Spin Off



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Petugas melayani nasabah di BNI Life Insurance, Jakarta.

JAKARTA. Unit usaha syariah (UUS) asuransi mulai bersiap untuk memisahkan diri (*spin off*). Otoritas Jasa Keuangan menyebut ada 4 UUS yang siap *spin off* dari sang induk. Aksi ini dilakukan sejalan dengan peraturan OJK (POJK) No. 22/2023 yang menyebut UUS asuransi bermodal di atas Rp 100 miliar, wajib *spin off* paling lambat akhir 2026.

Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun OJK, Ogi Prastomyono tidak menjelaskan detail perusahaan yang akan *spin off* ini. "Dalam pelaksanaan rencana kerja pemisahan usaha syariah, di tahun 2024 ada empat UUS yang akan *spin off*, dan saat ini ada satu UUS dalam proses pengajuan permohonan izin usaha syariah yang akan dilakukan *spin off* dalam waktu dekat," kata dia.

Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Rudy Kamdani membeberkan, permodalan asuransi berbasis syariah cukup baik. Menurut dia, dari 42 unit syariah perusahaan asuransi, ada 32 unit syariah telah menyatakan siap melaksanakan pemisahan unit dan telah menyampaikan Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKPUS) kepada OJK di akhir tahun 2023.

Kata Rudy, AASI selalu me-

lakukan monitoring terhadap para anggotanya, terutama yang sedang dalam proses *spin off*. "Sebagian besar unit syariah perusahaan asuransi sudah menyatakan kesiapannya untuk melakukan *spin off*," kata Rudy kepada KONTAN, Selasa (14/5).

Beberapa perusahaan asuransi juga menyatakan siap *spin off*. Salah satunya PT BNI Life Insurance yang tengah melaksanakan persiapan *spin off* sesuai arahan dari OJK meliputi aspek keuangan, operasional, hukum, dan strategis. Per tahun 2023, ekuitas UUS BNI Life telah mencapai Rp 360 miliar. "UUS BNI Life akan melakukan *spin off* pada tahun 2026 sesuai arahan OJK," kata Pih Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan kepada KONTAN.

PT AXA Mandiri Financial Services juga mengaku siap *spin off* sebelum *deadline* pada tahun 2026. Presiden Direktur PT AXA Mandiri Financial Services, Handoyo G. Kusuma mengatakan pihaknya dalam proses rencana kerja namun tidak terburu-buru dalam prosesnya. "Kami sudah *submit* ke OJK," ujar dia. Dari segi kecukupan aset, ekuitas UUS AXA per Februari 2024 sudah mencapai Rp 909 miliar.

Kata Rudy, AASI selalu me-

Nova Betriani Sinambela

Judul	Demutualisasi AJB Bumiputera Tergantung Pemodal
Nama Media	Kontan
Newstrend	Perkembangan RPK AJB Bumiputera
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	16/05/2024
Sentimen	neutral

■ KASUS BUMIPUTERA

Demutualisasi AJB Bumiputera Tergantung Pemodal

JAKARTA. Potensi perubahan skema penyelamatan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 menjadi demutualisasi atau mengubah bentuk dari usaha bersama jadi perseroan terbatas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dinilai pengamat, tepat. Pengamat Asuransi Irvan Rahardjo mengatakan, skema ini bukan hal yang baru secara *best practices* internasional maupun Undang-Undang No 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK).

Kata Irvan, demutualisasi

lazim dilakukan di dunia internasional pada bentuk usaha mutual, terutama di Amerika Serikat (Metropolitan Life) dan Jepang (Daichi Life) kala membutuhkan suntikan dana. Lewat skema ini, tidak mungkin mendapatkan dana secara internal dari pemegang saham *existing*, yakni para pemegang polis.

Dia bilang, skema demutualisasi sejatinya sudah lama dilontarkan, karena anggaran dasarnya memungkinkan hal ini. Selain opsi demutualisasi, penyelesaian AJB Bumiputera juga bisa dengan tetap mem-

pertahankan bentuk usaha bersama.

Irvan berpendapat, skema baru berpotensi menyelamatkan Bumiputera, sepanjang mampu menggaet investor baru serta mempertahankan nama Bumiputera yang sudah melegenda. "Adapun opsi lainnya, yakni Bumiputera bisa saja diambilalih pemerintah sebagai BUMN," katanya.

Irvan menjelaskan, opsi demutualisasi sebenarnya sudah pernah dilakukan Bumiputera yakni saat masuknya investor pada 2018. Setelah itu, perusahaan ini berubah nama menja-

di PT Bumiputera Life dengan menonaktifkan (*run off*) AJB Bumiputera 1912.

"Namun, skema itu gagal karena investor tidak membawa dana segar, tetapi malah menjamin aset-aset Bumiputera sendiri," ungkap dia.

Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Niaga, Bank, Jasa, dan Asuransi (SP NIBA) AJB Bumiputera 1912 Rizky Yudha menyambut baik skema demutualisasi, jika manajemen mampu optimal mengurus perusahaan. "Dalam POJK Nomor 7 Tahun 2023, karya-

wan otomatis diikutsertakan ke bentuk perusahaan selanjutnya. Sepanjang organ perusahaan (manajemen) profesional, berintegritas dan kompeten di bidangnya, maka bentuk usaha apapun baik bagi pekerja," kata dia.

Hingga saat ini, Rizky mengatakan bahwa ada banyak hak pekerja yang tak dipenuhi perusahaan, seperti gaji karyawan. "Gaji karyawan baru normal dibayarkan dua bulan terakhir, setelah empat tahun dipotong," tandas Rizky.

Ferry Saputra

Judul	Great Eastern Life Indonesia Luncurkan Investasi Dukung ESG
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Strategi Bisnis Great Eastern Life
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	16/05/2024
Sentimen	positive

Great Eastern Life Indonesia Luncurkan Investasi Dukung ESG

GREAT Eastern Life Indonesia meluncurkan GreatLink SustAInability Equity Fund, sub-dana yang mengoptimalkan penggunaan teknologi *artificial intelligence* (AI) dalam pengelolaan investasinya pada saham-saham yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik di Bursa Efek Indonesia. Langkah itu sebagai upaya perusahaan menerapkan prinsip-prinsip ESG (*environment, social, governance*) di dalam lini bisnisnya.

Presiden Direktur Great Eastern Life Indonesia Nina Ong dalam keterangan resminya, kemarin, memaparkan, GreatLink SustAInability Equity Fund merupakan investasi bagi nasabah yang ingin mendapatkan hasil investasi yang optimal dengan tingkat risiko tinggi untuk investasi jangka panjang.

“Dengan peluncuran GreatLink SustAInability Equity Fund yang berinvestasi pada saham-saham yang berfokus pada ESG, dengan didukung oleh teknologi AI, serta perubahan strategi alokasi investasi GreatLink Balanced Fund, kinerja investasi akan menjadi lebih optimal,” papar Nina. (RO/E-2)

Judul	Great Eastern Rilis Produk Investasi Berbasis Saham ESG
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Strategi Bisnis Great Eastern Life
Halaman/URL	Pg14
Tanggal Berita	16/05/2024
Sentimen	positive

Great Eastern Rilis Produk Investasi Berbasis Saham ESG

JAKARTA, ID – Sebagai komitmen dan aksi nyata dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG (*environment, social, and governance*), Great Eastern Life Indonesia meluncurkan GreatLink Sustainability Equity Fund, subdana yang mengoptimalkan penggunaan teknologi *artificial intelligence* (AI) dalam pengelolaan investasi. Penempatan investasi produk ini di saham-saham dengan skor ESG baik di Bursa Efek Indonesia.

GreatLink Sustainability Equity Fund merupakan alternatif pilihan dana investasi bagi nasabah yang ingin mendapatkan tingkat hasil investasi yang optimal dengan tingkat risiko tinggi untuk investasi jangka panjang. Penempatan investasi pada GreatLink Sustainability Equity Fund sebagian besar

pada instrumen ekuitas dengan alokasi minimal 80% dan pasar uang 20%.

ESG telah menjadi standar yang digunakan untuk menilai perusahaan atas komitmen terhadap keberlanjutan sehingga mampu menghasilkan produk/layanan yang berdampak positif bagi ekonomi, sosial, & lingkungan. Tak hanya itu, ESG juga kerap kali dipakai menjadi salah satu parameter apakah perusahaan memiliki ketahanan tinggi dalam menghadapi masa krisis dan apakah perusahaan mampu menciptakan kinerja profitabilitas dalam jangka panjang.

BEI telah meluncurkan indeks saham berbasis aturan ESG yang bernama IDX ESG Leaders pada 14 Desember 2022. Indeks tersebut mengukur ki-

nerja perusahaan-perusahaan di Indonesia yang menerapkan praktik ESG atau yang disebut dengan perusahaan berisiko ESG rendah.

Great Eastern Life sendiri telah menerapkan praktik ESG dalam keberlangsungan bisnis dengan berlandaskan pada tiga pilar keberlanjutan (*sustainability*), yaitu lingkungan (*environment*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*).

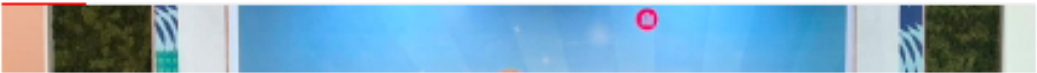
"Dalam hal ini, GreatLink Sustainability Equity Fund hadir untuk menjawab kebutuhan nasabah Indonesia yang ingin mendapatkan perlindungan sekaligus ingin berinvestasi dengan bijak lewat kontribusi terhadap lingkungan sosial yang berkelanjutan," tulis manajemen Great Eastern Life dalam siaran pers, Rabu (15/5/2024). **(ac)**

Judul	Ciptakan Budaya Tempat Kerja yang Baik, Allianz Indonesia Raih Sertifikasi Great Place to Work 2024
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Allianz Indonesia Raih Sertifikasi Great Place to Work
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/ciptakan-budaya-tempat-kerja-yang-baik-allianz-indonesia-raih-sertifikasi-great-place-to-work-2024/
Tanggal Berita	16/05/2024
Sentimen	positive

Asuransi

Ciptakan Budaya Tempat Kerja yang Baik, Allianz Indonesia Raih Sertifikasi Great Place to Work 2024

DY WIDYU WIDIASTUTIKABES, 16 MEI 202407:27 WIB



Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA – Allianz Indonesia mampu menunjukkan keberhasilannya dalam menciptakan budaya tempat kerja yang baik. Perusahaan berhasil meraih sertifikasi Great Place to Work 2024. Sertifikasi ini memperkuat bukti komitmen Allianz Indonesia untuk selalu meningkatkan budaya kerja yang positif, inklusif, dan mendukung kolaborasi antarkaryawan secara maksimal.

Sertifikasi ini disematkan oleh Great Place to Work Institute, sebuah lembaga sertifikasi internasional yang juga mengkurasi perusahaan-perusahaan terbaik dalam daftar Fortune 100 Best Companies to Work for sejak 1998.

Country Manager & Presiden Direktur Allianz Life Indonesia, Alexander Grenz, mengatakan bahwa penerapan budaya perusahaan positif merupakan langkah perseroan dalam mewujudkan komitmen perusahaan untuk dapat menarik talenta-talenta terbaik dan berkolaborasi secara maksimal.

|Baca juga: [Allianz Indonesia Maksimalkan Peluang Green Jobs di Masa Depan Lewat Social Impact Fund – Ecoleap "Green Career for Youth"](#)

"Kami memastikan aspek yang penting bagi karyawan terlaksana dengan baik, terutama dalam hal kesetaraan, sehingga karyawan dapat mengembangkan potensi diri yang dimiliki dan merasakan kenyamanan dalam bekerja," kata Alexander dalam keterangan resmi, Kamis, 16 Mei 2024.

Judul	Selamatkan Seluruh Pemegang Polis, Manajemen Jiwasraya Siapkan Langkah 'Jemput Bola'
Nama Media	republika.co.id
Newstrend	Sengketa Lelang Aset Jiwasraya
Halaman/URL	https://ekonomi.republika.co.id/berita/sdiy8z349/selamatkan-seluruh-pemegang-polis-manajemen-jiwasraya-siapkan-langkah-jemput-bola
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive

Selamatkan Seluruh Pemegang Polis, Manajemen Jiwasraya Siapkan Langkah 'Jemput Bola'

Tujuan jemput bola untuk ajak pemegang polis yang belum ikut Program Restrukturisasi.

Red: Ichsan Emerald Alamsyah



Foto: dok. Jiwasraya

Manajemen PT [Asuransi Jiwasraya \(Persero\)](#) sedang melakukan input data Program Restrukturisasi Polis.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Manajemen PT [Asuransi Jiwasraya \(Persero\)](#) menyatakan telah menyiapkan sejumlah langkah demi mengajak seluruh pemegang polis yang belum ikut untuk dapat mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya. Di mana, langkah tersebut dilakukan melalui upaya "jemput bola" dengan menghubungi Kembali para pemegang polis yang belum ikut Program Restrukturisasi Jiwasraya.

Advertisement

close x
Advertisement

Judul	Sequis Financial dan Bank ICBC Indonesia Luncurkan Produk Asuransi Tradisional
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Sequis dan Bank ICBC Rilis Produk Asuransi Tradisional
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/sequis-financial-dan-bank-icbc-indonesia-luncurkan-produk-asuransi-tradisional/
Tanggal Berita	15/05/2024
Sentimen	positive

Asuransi

Sequis Financial dan Bank ICBC Indonesia Luncurkan Produk Asuransi Tradisional



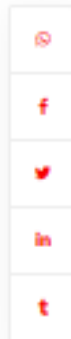
DY EDI SANTOGA

RADJ, 15 MEI 2024

12:44 WIB



Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Sequis Financial (Sequis Financial) dan PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC Indonesia) meluncurkan asuransi jiwa untuk nasabah Bank ICBC Indonesia. Kolaborasi bancassurance ini adalah kerja sama kedua setelah kemitraan sebelumnya, yakni memasarkan Asuransi Jiwa Kredit (AJK) KPR.

Produk asuransi jiwa yang diluncurkan adalah asuransi jiwa tradisional, meliputi Q Life Legacy memberikan manfaat perlindungan seumur hidup, kemudian ada Q Life Protector yang memberikan perlindungan terhadap risiko kematian dengan perlindungan selama 10 tahun, serta Q Critical Care Plus yang memberikan perlindungan atas risiko penyakit kritis, perlindungan rawat inap, dan ada manfaat pengembalian premi.

Selain ketiga asuransi jiwa tradisional, ada juga asuransi tambahan (Rider) Q Hospital Rider yang memberikan perlindungan kesehatan dan penyakit kritis dengan cakupan wilayah hingga seluruh dunia. Rider ini dapat ditambahkan jika nasabah sudah memiliki Q Life Legacy.

Judul	Berita Foto - Premi Asuransi Jiwa
Nama Media	Kontan
Newstrend	OJK Ungkap Catatan Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	16/05/2024
Sentimen	positive

Premi Asuransi Jiwa



KONTAN/Baihaki

Suasana di kantor Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) di Jakarta, Rabu (15/5). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut asuransi tradisional masih mendominasi komposisi premi asuransi jiwa sebesar 72,78% atau sebesar Rp 33,32 triliun dari total premi per Maret 2024.